

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat di Kota Singkawang dan sekitarnya. Pasien yang datang ke rumah sakit ini tidak hanya berasal dari Singkawang, tetapi juga dari kota-kota tetangga seperti Pemangkat dan Sambas. Oleh karena itu, dibutuhkan pelayanan yang efektif dan efisien di semua aspek. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pengiriman resep obat dari dokter ke apotek, semakin mendesak [1]. Teknologi informasi memberikan peluang baru untuk menciptakan layanan yang lebih cepat dan akurat, khususnya di sektor kesehatan.[2].

Dalam upaya memberikan layanan yang lebih baik, Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang berencana untuk mengimplementasikan berbasis digital. Proses pengiriman resep dokter yang dilakukan secara manual sering kali memerlukan waktu yang lebih lama, serta berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penyalinan resep [3]. Oleh sebab itu, dibutuhkan solusi digital yang dapat mempercepat dan mengotomatisasi proses tersebut, sehingga layanan kepada pasien menjadi lebih efisien.

Desain solusi yang diusulkan akan berfokus pada kemudahan penggunaan (*user-friendly*) serta keamanan data pasien [4]. Pendekatan ini akan memastikan bahwa proses pengiriman resep dapat dilakukan dengan optimal, memberikan akses cepat bagi pengguna untuk memproses resep dengan lebih efisien. Pengujian dan pengembangan akan dilakukan secara iteratif untuk memastikan kualitas dan keandalan aplikasi, serta untuk meminimalisir potensi kesalahan dalam pengiriman resep [5].

Dengan penerapan solusi digital yang terintegrasi, Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang berupaya untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan efektif kepada pasien, serta memajukan digitalisasi di sektor kesehatan [6]. Oleh sebab itu, laporan ini akan membahas proses pengembangan sistem untuk pengiriman resep di rumah sakit, dengan fokus pada bagaimana penerapan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan kesehatan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang di Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam program studi Teknik Informatika di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan magang ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan dunia kerja.

Tujuan utama dari pelaksanaan kerja magang di Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem berbasis web yang memungkinkan pengiriman resep dokter secara langsung ke apotek terkait, baik di dalam maupun di luar rumah sakit.
2. Mempercepat proses penebusan resep oleh pasien, dengan mengurangi waktu tunggu serta meminimalkan risiko kesalahan dalam penyalinan resep.
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, termasuk keterampilan teknis dalam pemrograman dan manajemen proyek.
4. Membantu apotek di luar rumah sakit untuk menerima resep dokter dengan lebih cepat dan akurat, sehingga pelayanan kepada pasien dapat ditingkatkan.
5. Memperluas koneksi profesional dengan berbagai pihak terkait di rumah sakit, termasuk dokter, apoteker, dan tim *IT*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu Pelaksanaan: Kerja magang dilaksanakan selama sekitar empat bulan, dimulai dari tanggal 2 September 2024 hingga 31 Desember 2024. Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang secara terperinci sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan *Work From Home* (WFH) dan untuk waktu disesuaikan dengan kesepakatan bersama baik *supervisi* maupun para mahasiswa magang.
2. Kegiatan magang yang bersifat wajib dilaksanakan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Biasanya, magang dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

3. Untuk kegiatan magang mandiri diberi kebebasan dan tidak ada batasan oleh *supervisi*. Kegiatan magang mandiri berupa pembelajaran modul dan mencoba praktik secara mandiri. Sesuai dengan kerja jam magang, magang mandiri biasa dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu. Kegiatan magang mandiri berguna untuk mengembangkan pengetahuan lebih dalam lagi yang tidak ada diajarkan dalam perkuliahan.

